



PUSAT PENERBITAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

- Hamzah Ella

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH DAN LOYALITAS NASABAH PERBANKAN DI MAKASSAR

- Rahmad Solling
Hamid
Suhardi M. Anwar

TOTAL PENGGUNAAN KERANGKA *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DIDALAM PENGGUNAAN MELAKUKAN PENILAIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN NOTEBOOK DALAM MENDUKUNG KEGIATAN PERKULIAHAN

- Djamaluddin Bijaang

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI, KOMITMEN DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BKPM

- Djamaluddin Kadir

- La Mente

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA DI MAKASSAR

- Sahrul
Syamsuri Rahim

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. WESITAN KONSULTASI PEMBANGUNAN MAKASSAR

- Andi Surya Saputra
Syamsuri Rahim

PENGARUH PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, DAN STRUKTUR DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA SKPD KOTA TERNATE

- Rismawati

PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN SIDERENG RAPPANG

- Muhammad Su'un

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN KABUPATEN JENEPONTO

- Andi Sessu

KAJIAN EMPIRIS PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA YANG DIMODERASI OLEH STRATEGI BERSAING (STUDI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REFERENSI SISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI

P31 FE UMI

Daftar Isi	i
Komposisi Panitia	ii
Mitra Bestari	iii
1. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dan Loyalitas Nasabah Perbankan Di Makassar	179-198
<i>Oleh : Hamzah Ella</i>	
2. Total Penggunaan Kerangka Technology Acceptance Model Didalam Penggunaan Melakukan Penilaian Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Notebook Dalam Mendukung Kegiatan Perkuliahan	199-216
<i>Oleh : Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M. Anwar</i>	
3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Komitmen Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor BKPM	217-230
<i>Oleh : Djamaluddin Bijaang</i>	
4. Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Pada PT. Indofood Sukses Makmur . Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Di Makassar	231-242
<i>Oleh : Jamaluddin Kadir</i>	
5. Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan Makassar	243-264
<i>Oleh : La Mente</i>	
6. Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja SKPD Kota Ternate	265-284
<i>Oleh : Sahrul , Syamsuri Rahim</i>	
7. Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Sidereng Rappang	285-300
<i>Oleh : Andi Surya Saputra , Syamsuri Rahim</i>	
8. Pengaruh Faktor – Faktor Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Ketahanan Pangan Dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Jeneponto	301-316
<i>Oleh : Rismawati</i>	
9. Kajian Empiris Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Yang Dimoderasi Oleh Strategi Bersaing (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)	317-328
<i>Oleh : Muhammad Su'un</i>	
10. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Referensi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi	329-338
<i>Oleh : Andi Sexsu</i>	

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI SISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI

Andi Sessu

e-mail: dr_andi_sessu@yahoo.com

Dosen Program Studi Manajemen FEB UHAMKA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa ditinjau dari nilai beberapa mata pelajaran dan prestasi yang mereka peroleh di sekolahnya. Memperoleh informasi tentang karakteristik siswa sebagai responden dalam penelitian ini, mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi dan memberikan gambaran kepada siswa mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMU Negeri 87 Jakarta. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan acak sederhana (Simple Random Sampling). Sampel yang diambil berjumlah 80 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik dan untuk uji nyata parameternya menggunakan uji rasio kemungkinan (likelihood ratio test). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri Kota Jakarta berminat melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi yang sesuai dengan penjurusan mereka di SMA. Hasil uji statistik-G sebesar 317,937 dan nilai-p = 0,000 menunjukkan bahwa pada taraf $\alpha = 5\%$ minimal ada satu penduga parameter yang tidak sama dengan nol diantara tujuh penduga parameter yang diduga. Sehingga disimpulkan bahwa ada peubah yang mempunyai pengaruh berbeda dari pengaruh peubah yang menjadi referensi. Demikian pula kesimpulan pada pendugaan parameter untuk mengetahui preferensi siswa SMA Negeri Kota Jakarta. Hasil uji Wald menunjukkan bahwa penduga parameter setiap peubah nyata pada taraf $\alpha = 5\%$. Dari besarnya nilai penduga parameter untuk setiap peubah dapat diketahui bahwa preferensi siswa SMA Negeri Kota Jakarta dalam memilih perguruan tinggi mulai dari yang paling tinggi adalah reputasi perguruan tinggi, biaya kuliah, kelengkapan fasilitas perkuliahan, biaya kuliah, kualitas tenaga pengajar, kedekatan lokasi kampus dengan tempat tinggal orang tua, program studi yang ditawarkan, lokasi kampus yang strategis dan program studi yang ditawarkan.

Kata kunci : Jakarta Kota Negara SHS Nomor 87, kualitas guru, reputasi perguruan tinggi, biaya kuliah dan mahasiswa

ABSTRACT

The aim of this study were: (1) to obtain data on students' ability in terms of the value of some course subjects and achievement that they get in the school. (2) To

obtain information about the characteristics of students as respondents in this study, and (3) to know what are the factors that influence students in choosing a college. This research was conducted in Class XII student of Jakarta City State Senior High School (SHS) No. 87. Sampling is done with a simple random, about 80 students. Data were analyzed using logistic regression analysis and for the real test parameters using a likelihood ratio test. Based on the analysis that has been conducted shows that most of Jakarta City State SHS students interested in continuing their education to pursue higher education in accordance with their majors in high school. The results of statistical tests-G at 317,937 and p -value = 0,000 indicates that the level of $\alpha = 5\%$ of at least one parameter estimators are not equal to zero among seven suspected parameter estimators. Therefore concluded that there are variables that have a different effect on the influence of variables that serve as a reference. Similarly, the conclusions on the parameter estimation to determine the preferences of the students of Jakarta City State SHS No. 87. Wald test results indicate that the parameter estimators any real variables at level $\alpha = 5\%$. Based on the value of the parameter estimator for each variable can be seen that the preferences of Jakarta City State SHS students in choosing a college from which the highest reputation of the college, tuition fee, completeness of the means of learning, quality of teachers, the closeness of the campus with residence of students, location of campus and courses offered.

Keywords: Jakarta City State SHS No. 87, quality of teachers, reputation of the college, tuition fee and students

Pendahuluan

Perkembangan dunia globalisasi sekarang ini telah membawa pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Banyaknya teknologi yang berkembang sekarang ini seperti internet, teknologi komputerisasi dan sebagainya sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi yang semakin berkembang tersebut bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sangat tergantung dari konsistensi dunia pendidikan di Indonesia itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan adalah sikap dan

mental siswa dalam mengembangkan kemampuannya. Kemampuan siswa untuk mengembangkan minatnya di satu bidang lebih sulit mereka tentukan sendiri karena banyaknya faktor-faktor yang bisa mempengaruhi keputusan mereka.

Sering kita jumpai di dalam proses pendidikan formal, terjadi perbedaan nilai atau kemampuan di kalangan siswa. Tingkat Perbedaan ini bukan dikarenakan heterogenan perlakuan yang diberikan oleh para pengajar, tapi karena proses pendidikan ataupun pengajaran yang diberikan kepada para siswa adalah homogen. Perbedaan perolehan nilai ini lebih disebabkan karena

adanya perbedaan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Di era globalisasi ini, sektor jasa mempunyai peranan sangat penting dan dinamika yang terjadi pada sektor jasa terlihat dari perkembangan berbagai industri jasa, khususnya jasa pendidikan yang kini semakin menyadari perlunya peningkatan orientasi pada pelanggan atau konsumen. Implikasi penting dari fenomena ini adalah makin tingginya tingkat persaingan, sehingga diperlukan manajemen pemasaran jasa yang *distinctive* (tersendiri) dibanding pemasaran tradisional (barang) yang telah dikenal selama ini. Semakin tinggi persaingan yang terjadi akan memunculkan berbagai persoalan atau fenomena tentang keputusan siswa dalam pemilihan perguruan tinggi.

Sebagai calon mahasiswa, mengetahui informasi tentang kualitas sebuah perguruan tinggi merupakan faktor utama yang digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam memilih tempat studi. Kualitas suatu perguruan tinggi dapat diukur berdasarkan beberapa aspek seperti : kurikulum yang ditawarkan, profesionalisme pengajar, kelengkapan fasilitas yang dimiliki, masa menunggu pekerjaan, jenjang karier para lulusan, serta metode mengajar dan proses belajar mengajar. Pemasar jasa pendidikan di dunia, menurut Kotler (1996), menawarkan jasa dengan bauran pemasaran yang dikenal dengan 7 P5 : *program, price, place (location and deliver system), promotion, process, physical, facilities and people*. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi".

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh data mengenai kemampuan siswa ditinjau dari nilai beberapa mata pelajaran dan prestasi yang mereka peroleh di sekolahnya.
2. Memperoleh informasi tentang karakteristik siswa sebagai responden dalam penelitian ini.
3. Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi.
4. Memberikan gambaran kepada siswa mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih perguruan tinggi.

Hakikat Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan manusia. Sebagai makhluk hidup, manusia mempunyai kebutuhan dan kecenderungan untuk mendapat segala keinginannya. Dengan belajar, manusia berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta dapat bertahan hidup.

Menurut teori gestalt, belajar adalah berkenaan dengan keseluruhan individu dan timbul dari interaksi yang matang dengan lingkungannya. Dari teori gestalt, belajar itu tergantung pada pengalaman seseorang.

William H. Burton dalam bukunya Paradigma Pendidikan Demokratis, mengemukakan bahwa : proses belajar adalah mengembangkan pengalaman, mengerjakan sesuatu, bereaksi terhadap sesuatu dan kemudian menjalankan sesuatu.

Pada proses belajar kita harus mengembangkan pengalaman yang kita dapat dalam proses belajar yang berlangsung, karena dalam proses tersebut kita akan menemukan hal-hal baru, yaitu pengalaman yang diperoleh dari proses belajar tersebut.

Bakat

Menurut Hilgard, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan tercalisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jadi bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang.

Akan tetapi, banyak hal-hal yang menghalangi untuk terciptanya kondisi yang sangat diinginkan oleh setiap orang. Dalam perguruan tinggi misalnya, tidak selalu perguruan tinggi tempat orang belajar menjanjikan studi yang benar-benar sesuai dengan bakat orang tersebut. Hal lain yang menjadi penghambat adalah faktor orang tua yang memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan atau keahlian tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anaknya itu. Pemaksaan kehendak terhadap seorang siswa dan juga ketidaksadaran siswa terhadap bakatnya sendiri sehingga ia memilih jurusan atau keahlian tertentu yang sebenarnya bukan bakatnya, akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajarnya.

Minat

Menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Hilgard, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang

beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Timbulnya minat belajar dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Menurut Dalyono dalam (Djamarah, 2000:157) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Preferensi

Preferensi bersekolah adalah keinginan atau kecenderungan seseorang untuk bersekolah atau tidak bersekolah di suatu sekolah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Preferensi masyarakat dalam memilih sekolah sangat bervariasi, karena setiap individu mempunyai keinginan berbeda-beda dalam memilih sekolah. Namun secara umum, tingkat preferensi masyarakat tersebut dapat diperoleh berdasarkan faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan suatu sekolah.

Preferensi mengandung pengertian kecenderungan dalam memilih atau prioritas yang diinginkan. Jadi dalam studi ini ingin mengetahui kecenderungan/prioritas yang diinginkan dari siswa terhadap keberadaan perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan data, terdiri dari:

- a. Menentukan rancangan penarikan contoh/sampel
 - b. Melakukan pengambilan data
2. Tahap Pengolahan data dan analisisnya yang terdiri dari :
- a. Melakukan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh dari kuesioner untuk mengetahui gambaran umum tentang responden.
 - b. Melakukan uji kenormalan terhadap data
 - c. Melakukan analisis untuk menentukan faktor-faktor apa yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih perguruan tinggi.

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMU Negeri 87 Jakarta pada tahun ajaran 2010/2011. Karena semua anggota populasi mempunyai karakteristik yang sama untuk diteliti, olehnya itu peneliti menetapkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII.

Kemudian dari populasi terjangkau tersebut diambil sampel sebanyak 3 kelas dari kelas XII. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan *acak sederhana (Simple Random Sampling)*. Sampel yang diambil berjumlah 80 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik Oruinal. Analisis regresi logistik digunakan untuk melihat hubungan antara peubah respon kualitatif dengan peubah penjelas kualitatif atau kuantitatif. Peubah respon dalam regresi logistik dapat berupa peubah biner maupun nominal atau ordinal. Pada regresi logistik

untuk respon biner, model dibentuk dari fungsi logit peluangnya dengan membandingkan peluang respon jatuh pada kategori pertama terhadap peluang respon jatuh pada kategori kedua. Model logit regresi logistik respon biner didefinisikan sebagai berikut :

$$\text{logit}[\pi(x)] = \log\left(\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)}\right) = \alpha + \beta x$$

Sedangkan Uji Nyata Parameter digunakan Statistik uji-G adalah uji rasio kemungkinan (*likelihood ratio test*) yang digunakan untuk menguji peranan peubah bebas dalam model secara bersama-sama (Hosmer & Lemeshow 1989). Statistik uji-G mempunyai rumus umum sebagai berikut :

$$G = -2 \ln \left[\frac{L_0}{L_1} \right]$$

dimana :

L_0 = fungsi kemungkinan tanpa peubah penjelas

L_1 = fungsi kemungkinan dengan peubah penjelas

Statistik uji-G mengikuti sebaran χ^2 dengan derajat bebas p . Hipotesis nol ditolak jika $G > \chi^2_{(p,\alpha)}$.

Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 47 % laki-laki dan 53 % perempuan. Sebagian besar responden tinggal bersama orang tuanya yaitu sebesar 87 %. Sedangkan yang lainnya tinggal bersama famili sebesar 13 %. Karakteristik responden berdasarkan keaktifan berorganisasi yaitu sebanyak 62 % siswa aktif berorganisasi dan 38 % siswa yang tidak aktif berorganisasi.

Pendugaan parameter melalui regresi logistik ordinal untuk mengetahui preferensi siswa SMA Negeri Kota Jakarta dalam memilih perguruan tinggi menghasilkan nilai statistik-G sebesar 317,937 dan nilai-p = 0,000. Dari nilai-p dapat disimpulkan bahwa

pada taraf $\alpha = 5\%$ minimal ada satu penduga parameter yang tidak sama dengan nol diantara tujuh penduga parameter yang diduga. Hal ini menunjukkan bahwa ada peubah yang mempunyai pengaruh berbeda dari pengaruh peubah yang menjadi referensi. Demikian pula kesimpulan pada pendugaan parameter untuk mengetahui preferensi siswa SMA Negeri Kota Jakarta.

Pada analisis yang dilakukan, peubah yang dipilih menjadi referensi adalah lokasi kampus yang strategis sehingga jika hasil uji Wald menunjukkan penduga parameter peubah nyata pada taraf $\alpha = 5\%$ berarti bahwa peubah tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda dari pengaruh peubah lokasi kampus yang strategis.

Tabel 1 menunjukkan penduga parameter untuk setiap peubah dan konstanta untuk setiap peluang kumulatif model regresi logistik ordinal untuk siswa SMA Negeri Kota Jakarta. Hasil uji Wald menunjukkan bahwa penduga parameter setiap peubah nyata pada taraf $\alpha = 5\%$. Dari besarnya nilai penduga parameter untuk setiap peubah dapat diketahui bahwa preferensi siswa SMA Negeri Kota Jakarta dalam memilih perguruan tinggi mulai dari yang paling tinggi adalah reputasi perguruan tinggi, biaya kuliah, kelengkapan fasilitas perkuliahan, biaya kuliah, kualitas tenaga pengajar, kedekatan lokasi kampus dengan tempat tinggal orang tua, program studi yang ditawarkan, lokasi kampus yang strategis dan program studi yang ditawarkan.

Tabel 1
Penduga Parameter setiap peubah

Peubah Penjelas	Koefisien	Nilai-p
Konstanta ke-1	-162,943	0,000
Konstanta ke-2	-127,426	0,000
Konstanta ke-3	-90,9412	0,000
Konstanta ke-4	-55,4251	0,212
Konstanta ke-5	-17,8818	0,000
Konstanta ke-6	18,5608	0,237
Konstanta ke-7	55,3060	0,000
Konstanta ke-8	92,4602	0,000
PS yang ditawarkan	36,4677	0,000
Biaya Kuliah	36,5523	0,000
Fasilitas Lengkap	36,5448	0,000
Dekat Ortu	36,4818	0,000
Kualitas PT	36,4060	0,000
Reputasi PT	36,6123	0,000
Kualitas Pengajar	36,5373	0,000
Statistik-G = 317,937		Nilai-p = 0,000

Perbandingan preferensi setiap peubah dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kecenderungan suatu peubah lebih penting dibandingkan dengan peubah lainnya. Perbandingan preferensi setiap peubah dapat diketahui dari perbandingan nilai dugaan rasio oddnya yaitu dengan merasiokan nilai dugaan rasio odd satu peubah tertentu terhadap nilai dugaan rasio odd peubah lain yang ingin diketahui perbandingannya.

Nilai dugaan rasio odd model regresi logistik ordinal untuk setiap peubah yang menjadi faktor penunjang pendidikan pada siswa SMA Negeri Kota Jakarta dapat dilihat

pada tabel 2. Nilai dugaan rasio odd program studi yang ditawarkan sebesar 6,88 menunjukkan bahwa kecenderungan siswa SMA Negeri untuk lebih mementingkan program studi yang ditawarkan adalah 6,88 kali dibandingkan lokasi kampus yang strategis. Sedangkan kecenderungan untuk biaya kuliah sebesar 7,49 kali, kelengkapan fasilitas perkuliahan 7,43 kali, kedekatan lokasi kampus dengan tempat tinggal orang tua 6,98 kali, kualitas perguruan tinggi 6,47 kali, reputasi perguruan tinggi 7,95 kali dan kualitas tenaga pengajar 7,38 kali dibandingkan dengan lokasi kampus yang strategis.

Tabel 2

Nilai dugaan rasio odd model regresi logistik ordinal

Peubah Penjelas	Rasio Odds
PS yang ditawarkan	6,88197
Biaya Kuliah	7,48938
Fasilitas Lengkap	7,43344
Dekat Ortu	6,98009
Kualitas PT	6,47016
Reputasi PT	7,95249
Kualitas Pengajar	7,37811
Lokasi kampus	1,0000

Jika ingin mengetahui kecenderungan suatu peubah terhadap peubah yang lain maka rasiokan nilai dugaan rasio odd kedua peubah yang diinginkan. Untuk mengetahui seberapa besar kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta lebih mementingkan kualitas perguruan tinggi dibandingkan kualitas tenaga pengajar maka rasiokan nilai dugaan rasio odd kualitas perguruan tinggi terhadap nilai dugaan rasio odd kualitas tenaga pengajar sehingga dapat diketahui bahwa kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta untuk lebih mementingkan kualitas perguruan tinggi sebesar 0,88 kali dibandingkan kualitas tenaga pengajar.

Untuk mengetahui seberapa besar kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta lebih mementingkan biaya kuliah dibandingkan kualitas tenaga pengajar maka rasiokan nilai dugaan rasio odd biaya kuliah terhadap nilai dugaan rasio odd kualitas tenaga pengajar sehingga dapat diketahui bahwa kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta untuk lebih mementingkan biaya kuliah sebesar 1,02 kali dibandingkan kualitas tenaga pengajar.

Sedangkan kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta lebih mementingkan reputasi perguruan tinggi dibandingkan kualitas tenaga pengajar maka rasiokan nilai dugaan rasio odd reputasi perguruan tinggi terhadap nilai dugaan rasio odd kualitas tenaga pengajar sehingga dapat diketahui bahwa kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta untuk lebih mementingkan reputasi perguruan tinggi sebesar 1,08 kali dibandingkan kualitas tenaga pengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa ada peubah yang mempunyai pengaruh berbeda dari pengaruh peubah yang menjadi referensi. Yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik-G sebesar 317,937 dan nilai-p = 0,000. Demikian pula kesimpulan pada pendugaan parameter untuk mengetahui preferensi siswa SMA Negeri Kota Jakarta.

Hasil uji Wald menunjukkan bahwa penduga parameter setiap peubah nyata pada taraf $\alpha = 5\%$. Dari besarnya nilai penduga parameter untuk setiap peubah dapat diketahui bahwa preferensi siswa SMA Negeri Kota Jakarta dalam memilih perguruan tinggi mulai dari yang paling tinggi adalah reputasi perguruan tinggi, biaya kuliah, kelengkapan fasilitas perkuliahan, biaya kuliah, kualitas tenaga pengajar, kedekatan lokasi kampus dengan tempat tinggal orang tua, program studi yang ditawarkan, lokasi kampus yang strategis dan program studi yang ditawarkan.

Kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta untuk lebih mementingkan kualitas perguruan tinggi sebesar 0,88 kali dibandingkan kualitas tenaga pengajar. Sedangkan kecenderungan siswa SMA Negeri Kota Jakarta untuk lebih mementingkan biaya kuliah sebesar 1,02 kali dibandingkan kualitas tenaga pengajar.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan perbandingan antara preferensi siswa SMA Negeri dengan SMA Swasta, begitu juga antara Siswa SMA IPA dengan SMA IPS. Sehingga jumlah sampel yang

diambil harus lebih banyak yaitu dengan memilih beberapa SMA Negeri dan SMA Swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2004. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artikel Renungan sang guru. 2008. *fachri.blogspot.com*. [27 Februari 2009].
- Aunuddin. 1989. *Analisis Data*. Bogor: PAU Ilmu Hayat IPB.
- Buzan, Tony. 2003. *Head First*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel, W.W. 1989. *Statistika Non Parametrik Terapan*. Terjemahan Alex Tri Kantjono W. Jakarta: PT Gramedia.
- Dryden, Gordon dan Jeannette Vos. 2000. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Homes DW, S Lemeshow. 1989. *Applied Categorical Data Analysis*. New York: J.Wiley.
- Hurlock, B. Elisabeth. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Orang Tua Berperan Besar Optimalkan Kecerdasan Anak. 2008. *www.Jurnalnet.com*. [27 Februari 2008].
- Porter, Bobbi De dan Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl. 2002. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.